BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk memperoleh bukti mengenai pemahaman auditor internal yang bekerja di Bank BRI kota Surabaya terhadap penggunaan atau pemanfaatan EDP dalam proses audit dan pengendalian internalnya. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Informasi dan data yang diperoleh dari hasil wawancara semi terstruktur dengan bagian auditor internal Bank BRI Kota Surabaya yang memiliki telah menerapkan EDP dalam proses Auditing dan pengendalian internalnya. Informan yang berhasil di wawancarai, dua orang merupakan auditor internal Bank BRI Kota Surabaya, sedangkan satu orang adalah pegawai yang diaudit dengan menggunakan proses EDP.

Wawancara dilakukan dengan membuat janji terlebih dahulu disesuaikan dengan jadwal kesibukan masing-masing informan. Pengumpulan informasi tidak dapat ditarget pada tanggal berapa, dikarenakan kesibukan masing-masing informan yang padat dan berbeda satu sama lain. Wawancara dilakukan di tempat informan melakukan audit pada waktu itu. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah diurai pada bab sebelumnya, ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyimpulkan bahwa auditor internal mampu mendefinisikan dan menjelaskan pemahaman mereka mengenai pemahaman EDP, kegunaan pengendalian serta hambatan dalam proses audit, sehingga auditor internal mampu mencapai pada tingkat pemahaman eksploratoris.
2. Para auditor internal juga memiliki pemahaman pada tingkat penafsiran dimana para pelaku mampu memberikan penjelasan penggunaan sistem atau EDP pada proses Auditing dan pengendalian internalnya. Sehingga ketiga informan juga dikatakan mampu mencapai tingkat eksploratoris.
3. Pada tingkat eksplanatoris, dimana auditor internal ini diharapkan mampu melihat dibalik yang tertulis dan melakukan berdasar pada pengertian dan kondisi yang disampaikan. Pada bagian ini dilihat berdasarkan kemampuan pemahaman auditor internal, ketiga informan mampu mencapai tingkat ekstrapolasi. Namun pada satu auditor merasa dalam pengerjaan nya tidak mendapat risiko atas pelaksanaan EDP audit.
4. Ketiga auditor pernah mengaudit dengan EDP.
5. Ketiga auditor tersebut lebih memilih menggunakan EDP dalam pelaksanaan proses audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari kendala-kendala yang dihadapi peneliti selama mengumpulkan data-data yang diperlukan. Kendala yang dihadapi antara lain :

1. Menjadwalkan wawancara dengan informan menjadi kendala yang sulit bagi peneliti, karena jadwal informan yang sangat padat sangat sulit meluangkan waktu untuk melakukan wawancara dengan leluasa.
2. Informan tidak ingin dipublikasikan mengenai identitasnya.
3. Kurangnya ketersediaan waktu informan untuk melakukan wawancara.

5.3 Saran

1. Adapun saran ditujukan bagi penelitian selanjutnya :
   a. Peneliti berikutnya lebih baik tidak hanya mencatat hasil wawancara dengan informan, tetapi juga merekam selama kegiatan berlangsung, guna mempermudah dalam menuangkan hasil wawancara dan observasi.
   b. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu memberikan pemahaman dengan bahasa yang lebih mudah, guna memperjelas informan dalam memahami pertanyaan yang telah disiapkan untuk wawancara.
   c. Sebaiknya peneliti selanjutnya menguasai materi dan permasalahan yang diangkat.
   d. Peneliti selanjutnya sebaiknya tidak menyepelekan dan membuat janji jauh-jauh hari dalam menjadwalkan wawancara dengan informan, dikarenakan jadwal informan yang padat dan ketersediaan waktu yang minim.

e. Banyak kekurangan dalam penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya mampu melengkapi dan memberikan temuan yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang diangkat.

2. Saran yang ditujukan bagi auditor internal :

   Bagi auditor internal, lebih berani mengeksplor kekurangan dan kelebihan EDP audit pada proses audit dan pengendalian internalnya.

3. Saran bagi STIE Perbanas Surabaya :

   Sebaiknya turut ikut serta dengan mengadakan pelatihan, seminar, maupun workshop yang ditujukan bagi mahasiswa yang memiliki minat dengan bidang yang sama, guna mendukung perkembangan sistem yang memiliki banyak manfaat untuk mempermudah dalam segala pekerjaan.

DAFTAR RUJUKAN

Agus Prasetyo Utomo, 2006. Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi tehadap Proses *Auditing* dan Pengendalian Internal

Akmal-Marmah Hadi, 2010. EDP Audit (Praktek Tehnik Audit Berbantuan Komputer dengan Aplikasi MS.Excel dan ACL). Jakarta : Erlangga.

Al. Haryono Jusup. 2014. *Auditing* (Pengauditan Berbasis ISA). Edisi 2. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Alvin Ricardo, 2012. Peran *Electronic Data Processing* Terhadap Pengendalian Akuntansi

Darti Djuharni. 2012. "Analisis Terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusun LaporanKeuangan BKM" *Jurnal Manajemen dan Akuntansi.* Vol 1. No 2.

Edi Purwono, 2004, Aspek-aspek EDP audit pengendalian internal pada komputerisasi, Edisi pertama, Yogyakarta: Andi

Haris Herdiansyah. 2013. Wawancara, Observasi Dan *Focus Group.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

IAIB. 2014. Memahami Audit Intern Bank. Edisi 1. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Jogiyanto, 2008, Sistem Informasi Keperilakuan, Edisi Revisi, Jakarta:Andi Offset

Kent T. Fields, Heibatollah Sami, Glenn E. Sumners. (1986). Kuantifikasi Auditor Evaluasi Pengendalian Internal dalam data tersistem

Kuncoro, Mudrajad, 2005. Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, Jakarta: Erlangga.

Marshall B. Romney, 2003, Accounting Information System, Edisi Kesembilan, Prentice Hall

Mulyadi, 2002, *Auditing*, Edisi keenam, Cetakan pertama , Jakarta: Salemba Empat

Wuryan, Andayani. 2008. Audit Internal. Edisi 1. BPFE. Yogyakarta.